

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda didapatkan hasil rata-rata usia responden berada pada usia 54, 67 tahun, jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 127 (66,8%) responden, sebagian responden berpendidikan SMA sebanyak 84 (44,2%) responden, pekerjaan responden terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 90 (47,4%) responden, lama menderita diabetes melitus responden berada di rata-rata 4,96 tahun, serta penyakit penyerta responden terbanyak adalah penyakit hipertensi sebanyak 85 (44,7%) responden.
2. Kepatuhan diet responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda didapatkan hasil kepatuhan diet responden terbanyak adalah kepatuhan diet yang berada dalam kategori tidak patuh adalah sebanyak 136 (71,6%) responden
3. Kadar gula darah responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda didapatkan hasil kadar gula darah terbanyak adalah kadar gula darah dalam kategori diabetes sebanyak 103 orang (54,2%) responden.

4. Terdapat hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan pengalaman berharga karena peneliti dapat secara langsung mengaplikasikan teori penelitian yang di dapat dan mengeksplorasikan tentang hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber data dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut serta lebih mendalam khususnya penderita diabetes melitus tipe 2, dan bisa menggunakan faktor lain yang dapat meningkatkan dan menunjang kadar gula darah sewaktu selain kepatuhan diet.

3. Bagi Intitusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi alternatif untuk membantu meningkatkan pembelajaran, pemahaman serta pengembangan ilmiah yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2.

4. Bagi responden

Diharapkan penelitian ini khususnya penderita diabetes melitus tipe 2 dapat lebih memperhatikan kepatuhan diet yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan agar gula darah sewaktu dapat dikendalikan dan bisa mengurangi angka kejadian diabetes melitus tipe 2. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi dan pengetahuan kepada penderita diabetes melitus tipe 2 tentang pentingnya menjaga kepatuhan diet.

5. Bagi puskesmas

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi yang berguna bagi Puskesmas Trauma Center, sehingga tujuan akhir penelitian dapat tercapai dengan baik agar petugas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama memberikan pendidikan kesehatan tentang kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 sehingga penderita selalu mengingat dan mengetahui apa saja diet yang dianjurkan untuk penderita diabetes melitus tipe 2 sehingga kadar gula darah dapat dikendalikan.